

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA  
RUMAH SAKIT DI PURWODADI GROBOGAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh**

**LINTANG BUONO PUTRA HANDOKO**

**B 200130191**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA  
RUMAH SAKIT DI PURWODADI GROBOGAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**LINTANG BUONO PUTRA HANDOKO**

**B 200130191**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA.**  
**NIK/NIDN. 716/0621017901**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA  
RUMAH SAKIT DI PURWODADI GROBOGAN**

Oleh:

**LINTANG BUONO PUTRA HANDOKO  
B 200130191**


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 17 April 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Shinta Permata Sari S.E, M.M**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(*Erma Setiawati*)  
(*Shinta Permata Sari*)  
(*Agus Endro Suwarno*)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**H. M. M. H. M. M. H. M. M.**  
NIK SURAB 20217 1986 031 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 April 2021

Penulis



**LINTANG BUONO PUTRA HANDOKO**  
**B 200130191**

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT DI PURWODADI GROBOGAN

## Abstrak

Kebutuhan institusi rumah sakit terhadap sistem informasi akuntansi diperlukan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang mencatat perputaran akuntansi keuangan rumah sakit. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* sehingga didapat sampel sebanyak 52 responden. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci :** kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem.

## Abstract

The need for hospital institutions for accounting information systems is needed in order to improve the quality of health services for the community. This study aims to determine and analyze user involvement in system development, training and education programs, top management support, and system development formalization that affect on the performance of accounting information systems. The population in this study were employees who recorded hospital financial accounting turnover. Sampling using convenience sampling technique in order to get a sample of 52 respondents. Before testing the hypothesis, the classical assumption is tested. Hypothesis testing uses multiple regression test, t test, F test, and determination coefficient test. The results showed that user involvement in system development, training and education programs, top management support, and system development formalization had a positive and significant effect on the performance of accounting information systems.

**Keywords:** accounting information system performance, user involvement in system development, training and education programs, top management support, and system development formalization.

## 1. PENDAHULUAN

Kinerja organisasi yang optimal menurut Dalimunthe dkk., (2014: 1-2) tergantung bagaimana perusahaan memanfaatkan faktor-faktor produksinya secara ekonomis, efektif, dan efisien. Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini, perusahaan dituntut dapat mengikuti dengan pemilihan sistem yang baik dan tepat bagi perusahaan. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu akibat dari kemajuan teknologi komunikasi.

Penggunaan sistem ini memegang peranan strategis di dalam perusahaan dan menuntut pengembangan sistem yang berkelanjutan. Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2008). Sistem informasi akuntansi dalam kontribusinya terhadap pengelolaan keuangan pada institusi. Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi penggunanya apabila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi.

Kebutuhan institusi rumah sakit terhadap Sistem informasi akuntansi diperlukan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Abhimantra dan Suryanawa (2016), bahwa sistem informasi semakin dibutuhkan, baik untuk membantu manajemen dalam menjalankan fungsinya maupun untuk kelangsungan hidup institusi itu sendiri. Persaingan yang dalam rangka mendapatkan kepercayaan masyarakat, mengharuskan rumah sakit harus senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya tidak terkecuali kinerja sistem informasi akuntansi.

Pada dasarnya suatu sistem informasi yang berbasis komputer diarahkan untuk mampu menyajikan informasi yang tepat data dan tepat waktu. Kendala pemenuhan kebutuhan ini seringkali terjadi akibat tidak tersedianya atau tidak ditemukannya data bahan baku pembentuk informasi tersebut. Pengelolaan data yang baik dalam suatu organisasi basis data yang terstruktur akan memudahkan penyajian informasi yang akurat. Di samping itu pengorganisasian data yang transparan akan mendorong pemakai (*user*) sistem untuk berkreasi mendefinisikan informasi yang berguna berdasarkan data-data yang dimiliki sistem.

Idealnya Sistem informasi akuntansi pada institusi rumah sakit, kinerja rumah sakit harus dapat menyediakan informasi yang akurat dan cermat bagi manajemen rumah sakit. Hal ini diperlukan karena, manajemen rumah sakit memerlukan informasi yang tepat, cepat dan akurat untuk membuat sebuah keputusan. Apabila informasi yang digunakan untuk pertimbangan tidak cepat, tepat dan akurat, maka dapat melahirkan keputusan manajemen yang tidak tepat. Apalagi bila berkaitan dengan kebijakan dalam pelayanan kesehatan yang dalam pelayanan tersebut berkaitan dengan banyak nyawa manusia yang harus diselamatkan.

Berdasarkan pada uraian di atas maka pada penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 8).

Populasi dalam penelitian ini pegawai yang mencatat perputaran akuntansi keuangan rumah sakit. Sampel dalam penelitian menggunakan toleransi kesalahan sebesar 5%. Metode pemilihan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Convenience sampling*.

Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Analisis Data**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan aplikasi keuangan secara langsung. Adapun jumlah populasi penelitian pada

awalnya adalah 60 pegawai, namun ada 2 rumah sakit yang tidak berkenan menjadi responden penelitian. Akhirnya dari 5 sampel rumah sakit, diperoleh sampel sebanyak 52 pegawai.

Pengujian instrumen menggunakan uji validitas untuk mengukur kesahihan kuesioner. Hasil uji validitas masing-masing instrumen penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.  
Uji Validitas

Variabel	R <sub>hitung</sub> terendah	R <sub>hitung</sub> tertinggi	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Instrumen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)	0,765	0,855	0,2681	Valid
Instrumen Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (KPPS)	0,830	0,883	0,2681	Valid
Program Pelatihan dan Pendidikan (PPP)	0,795	0,861	0,2681	Valid
Dukungan Manajemen Puncak (DMP)	0,829	0,937	0,2681	Valid
Formalisasi Kebijakan (FK)	0,807	0,885	0,2681	Valid

Sumber: hasil olah data tahun 2020

Uji reliabilitas, adalah uji instrument kelanjutan dari uji validitas. Hasil uji validitas terhadap item yang dinyatakan valid, kemudian diuji dengan menggunakan uji reliabilitas. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah bila hasil perhitungan *r alpha croncbach* mendekati angka 1, maka keseluruhan kuesioner dinyatakan reliabel atau andal (Arikunto, 2016:239).

Tabel 2.  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	KSIA	0,952	Reliabel
2	KPPS	0,935	Reliabel
3	PPP	0,911	Reliabel
4	DMP	0,942	Reliabel
5	FK	0,920	Reliabel

Sumber: hasil olah data tahun 2020

Uji normalitas merupakan pengujian dalam sebuah model regresi yang mengasumsikan bahwa setiap residual didistribusikan secara normal atau tidak.



Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah, jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016:160). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.  
Uji Normalitas

	Nilai	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,619	Data terdistribusi normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,838	

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi di antara variabel independen pada model regresi. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih besar dari 10. Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas pada persamaan regresi penelitian. Hasil Uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.  
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
KPPS	0,107	9,334	Tidak terjadi multikolinieritas
PPP	0,160	6,253	Tidak terjadi multikolinieritas
DMP	0,102	9,848	Tidak terjadi multikolinieritas
FK	0,129	7,778	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: hasil olah data tahun 2020

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
KPPS	0,250	0,804	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PPP	-1,062	0,294	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DMP	-0,659	0,513	Tidak terjadi heteroskedastisitas
FK	1,058	0,295	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: hasil olah data tahun 2020

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang pertama adalah uji regresi berganda. Penaksiran model menyatakan bahwa analisis tertentu berkenaan dengan analisis penaksiran nilai-nilai (Gujarati, 2003: 17). Hasil uji regresi berganda disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,666	1,505	0,139	
KPPS	0,597	4,380	0,000	Signifikan
PPP	0,317	2,327	0,024	Signifikan
DMP	0,296	2,161	0,036	Signifikan
FK	0,409	2,842	0,007	Signifikan

Sumber: hasil olah data tahun 2020

Uji t bertujuan mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dengan membandingkan signifikansi  $t$  hitung  $< \alpha$  (0,05), atau jika hasil  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel maka ada pengaruh atau signifikan. Tanda parameter  $b_1$  dan  $b_2$  dalam penelitian adalah positif. Artinya bahwa hubungan variabel independen dan variabel dependen (searah), jika makin tinggi independen maka dependen juga makin tinggi (Setiaji, 2006: 28).

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.	Ket.
KPPS	4,380	0,000	Signifikan
PPP	2,327	0,024	Signifikan
DMP	2,161	0,036	Signifikan
FK	2,842	0,007	Signifikan

Sumber: hasil olah data tahun 2020

Uji F bertujuan mengetahui apakah perumusan model sudah tepat atau fit. Uji ini dengan membandingkan signifikansi  $F$  hitung  $< \alpha$  (0,05), atau jika hasil  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  maka modul yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*). Berikut disajikan hasil uji F pada tabel 7.

Tabel 7.  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Rata-rata Square	F	Sig.
Regression	5150.185	4	1287.546	267.915	0.000
Residual	225.873	47	4.805805		
Total	5376.058	51			

Sumber: hasil olah data tahun 2020

$R^2$  adalah perbandingan antara variasi dependen yang dijelaskan oleh independen secara bersama-sama dibanding dengan variasi total dependen. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai  $r$  hitung dan  $r$  kuadrat. Berikut tabel hasil analisis data selengkapnya.

Tabel 8.  
Hasil Analisis Data Uji R

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.9788	0.9580	0.9544	2.1922

Sumber: hasil olah data tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai  $r$  square sebesar 0,9544. Pengaruh yang dapat dijelaskan oleh faktor Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, Program pelatihan dan pendidikan, Dukungan manajemen puncak dan Formalisasi Kebijakan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 95,44%, sedang sisanya dijelaskan oleh faktor lain, seperti kedisiplinan pegawai, ketelitian pegawai dan lain sebagainya.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Diketahui koefisien regresi sebesar 0.597,  $t_{hitung}$  sebesar 4.380 dan signifikansi 0,000. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Jen (2002) dan Komara (2005) bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja

sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Intensitas keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi yang semakin tinggi, menyebabkan pengguna mengetahui kekurangan dan kelebihan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan. Semakin tinggi intensitas keterlibatan pengguna, akan mempengaruhi pengembangan kinerja sistem informasi akuntansi. Temuan ini juga diperkuat oleh Alanita dan Suaryana (2014), bahwa partisipasi pengguna pada pengembangan sistem informasi akuntansi adalah faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja.

### 3.2.2 Pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Diketahui koefisien regresi sebesar 0.317  $t_{hitung}$  sebesar 2.327 dan signifikansi 0,024. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Jen (2002) yang berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Temuan ini juga diperkuat dengan pernyataan dari Abhimantra dan Suryanawa (2016) bahwa program pelatihan dan pendidikan yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik sehingga akan menggunakan SIA.

### 3.2.3 Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Diketahui koefisien regresi sebesar 0.296  $t_{hitung}$  sebesar 2.161 dan signifikansi 0,036. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Temuan ini diperkuat oleh Komara (2005) bahwa tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan

yang berkaitan dengan sistem informasi. Ane dan Anggraini (2012) menyatakan dukungan manajemen puncak keterlibatan manajer pimpinan dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan. Pimpinan Bagian bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan Sistem Informasi Akuntansi.

### 3.2.4 Pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Diketahui koefisien regresi sebesar 0.409  $t_{hitung}$  sebesar 2.842 dan signifikansi 0,007. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Temuan ini diperkuat oleh Abhimantra dan Suryanawa (2016) yang menyatakan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Jen (2002) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Formalisasi pengembangan sistem merupakan upaya menempatkan pengembangan sistem sebagai bagian pekerjaan formal yang harus dilaksanakan oleh seluruh pegawai. Formalisasi pengembangan menjadi alasan agar pengembangan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Ada perlindungan hukum yang dapat digunakan ketika terdapat permasalahan saat formalisasi pengembangan sistem, sehingga tidak perlu ada keraguan dan ketakutan ketika menjalankan pengembangan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Semakin tegas dan ketat pemberlakuan formalisasi pengembangan sistem, semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Ada pengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Diketahui koefisien regresi sebesar 0.597,  $t_{hitung}$  sebesar 4.380 dan signifikansi 0,000. H1 diterima.

Ada pengaruh positif dan signifikan antara program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Diketahui koefisien regresi sebesar 0.317  $t_{hitung}$  sebesar 2.327 dan signifikansi 0,024. H2 diterima.

Ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Diketahui koefisien regresi sebesar 0.296  $t_{hitung}$  sebesar 2.161 dan signifikansi 0,036. H3 diterima.

Ada pengaruh positif dan signifikan antara formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Diketahui koefisien regresi sebesar 0.409  $t_{hitung}$  sebesar 2.842 dan signifikansi 0,007. H4 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk tindak lanjut peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi: 1) Hendaknya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, dapat digunakan manajemen rumah sakit dalam meningkatkan kualitas sistem dengan menyediakan penafsiran kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang dinamika lingkungan pemakai secara akurat dan lengkap. Selain itu juga mendorong pemakai untuk ikut merasa bertanggung jawab memiliki sistem tersebut, mengurangi penolakan terhadap perubahan, serta membuat pemakai memiliki komitmen terhadap sistem, 2) Hendaknya program pelatihan dan pendidikan terus dioptimalkan agar kemampuan teknik personal bertambah seiring dengan upaya atau usaha pengembangan dan latihan dalam mempersiapkan kemampuan para pemakai dalam mempersiapkan kemampuan para pemakai dalam melaksanakan tugas yang mereka peroleh, 3) Hendaknya dukungan manajemen puncak kepada pegawai billing, kasir dan sistem informasi akuntansi, sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas kinerja sistem informasi akuntansi di rumah sakit, dan 4) Hendaknya penerapan formalisasi pengembangan dilakukan secara obyektif dan tidak memberikan beban berlebih kepada salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi lain di rumah sakit.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abhimantra, W.P. dan Suryanawa, I.K. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 3, hlm. 1782-1809.

- Alannita, Suaryana Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6.1:33-45. ISSN: 2302-8556.
- Ane, L. dan Anggraini, P.N. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Jurnal Telaah Akuntansi*, Vol. 14, No. 2, hlm. 16-30.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalimunthe, R.W., Agusti, R., Fitrious, R. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Perhotelan yang ada di Riau dan Sumatera Barat. *Jom FEKON*, Vol. 1, No. 2, hlm. 1-15.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Jen, T.F. 200. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, hlm. 135-154.
- Komara, A. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Maksi: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Sistem Informasi*, Vol. 6, No. 2, hlm. 143-160.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Cetakan keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiaji, B. 2006. *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.